3 (2) (2022) 81-84

Sentra Cendekia

http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/sc

Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini MelaluiPermainan Tradisional Singkongan Di Tk Santa Anna

Mei Rosaria, Sri Setiyo Rahayu

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia, Prodi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:
Disubmit 30 Mei 2022
Direvisi 6 Juni 2022
Disetujui 9 Juni 2022

Keywords:
Nilai Agama Moral, Permainan Tradisional Singkongan

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan nilai agama moral anak melalui permainan tradisional.Jenis permainan tradisional yang diambil adalah Singkongan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data perkembangan nilai agama moral anak melalui metode observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Santa Anna Girisonta.Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukan adanya pengembangan nilai agama moral anak melalui permainan tradisional.Pengembangan tersebut yaitu pada prasiklus sebesar 47% pada siklus I mencapai 62 % dengan pengembangan dari prasiklus sebesar 15%. Pada siklus II rata-rata pencapaian anak sebesar 81% dengan pengembangan dari siklus I sebesar 19%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah permainan tradisional singkongan dapat mengembangkan nilai agama moral anak kelompok B TK Santa Anna Girisonta

Abstract

The purpose of this study is to develop children's moral religious values through traditional games. The type of traditional game taken is Singkongan. This researchwas conducted with a qualitative method. The data taken in this study are in the formof data on the development of children's moral religious values through observationand documentation methods. The subject of this research is group B Santa Anna Girisonta Kindergarten. This research was conducted in 2 cycles, each cycle had 2 meetings. The results showed that there was a development of children's moral religious values through traditional games. The development was in the pre-cycle by 47% in the first cycle reaching 62% with the development of the pre-cycle by 15%. In the second cycle the average achievement of children is 81% with the development of the first cycle of 19%. The conclusion of this study is that traditional cassava games can develop moral religious values for children in group B of Santa Anna Girisonta Kindergarten

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: alamat@email.mu

p-ISSN XXXX-XXX
e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Pada era pandemic hampir semua kegiatan dibatasi, hal ini berdampak pada perkembangan Anak Usia Dini. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sehingga anak tidak mendapat kesempatan untuk bermain bersama dengan teman-temannya. Hal ini berdampak pada anak yang kurang cakap dalam menyelesaikan masalah sederhana, anak yang cenderung tidak mau berbagi, serta kurang supportif..Padahal anak usia dini merupakan usia dimana bermain merupakan hal yang menyenangkan dan tentunya melalui bermain bersama temannya anak-anak akan belajar menyelesaikan masalah, belajar berbagi, menghargai pendapat orang lain.Wajar jika kegiatan bermain bersama seringkali diwarnai konflik atau perselisihan. (Rahmah, 2012:12-13)

Masalah yang dihadapi guru dalam perkembangan nilai agama moral anak didik kelompok B TK Santa Anna Girisonta adalah dalam perkembangan nilai agama moral anak didik yang kurang supportif dalam bermain tidak mau menerima kekalahan dan bersikap tidak jujur untuk mendapatkan yang diinginkan.Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti ingin mengadakan penelitian di TK Santa Anna Girisonta dengan judul "Mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui permainan tradisional Singkongan di TK Santa Anna Girisonta".

Dalam hal ini, penulis menggunakan permainan tradisional singkongan, sebagai sarana pengembangan nilai agama moral anak usia dini, dengan permainan ini anak di ajarkan untuk bersikap sportif, jujur, dan mau berbagi dengan temannya serta sikap sabar dalam menunggu giliran. Permainan tradisional merupakan kebudayaan lokal yang harus dibudayakan karena banyak Berdampak postitif pada perkembangan anak karena melalui permainan.Selain untuk mengembangkan berbagai aspek peekembangan anak tujuan lain penulis adalah untuk membudayakan permainan tradisional yang merupakan bagian dari kekayaan bangsa indonesia.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Secara umum untuk mengembangkan karakter anak melalui permainan tradisional Singkongan (2) Secara khusus untuk mengembangkan karakter anak melalui permainan tradisional Singkongan pada kelompok B TKSanta Anna Girisonta.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Santa SAnna Girisonta Jl.Soekarno Hatta No 97 Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang untuk kelompok B usia 5-6 tahun dengan Jumlah murid 15 anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif,untuk mengetahui perkembangan karakter anak, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Secara rinci prosedur penelitian ini dapat dijabarkan dalam tahap-tahap sebagai berikut: 1)Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian, 3) Tahap Observasi, 4) Tahap Refleksi.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Kelas adalah Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44) dalam (Wiriaatmadja, 2005:11). Metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu observasi/ pengamatan, Teknik ini digunakan untuk mengamati anak secara langsung pada saat proses pembelajaran dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian yaitu: lembar observasi/ check list. Check List dipilih peneliti karena menurut Arikunto (2006:163) merupakan instrumen yang sesuai dengan metode observasi. Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan

pembelajaran, hal ini digunakan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, masalah yang di hadapi guru kelompok B TK Santa Anna Girisonta adalah kurangnya sikap supportif yang dimiliki anak dalam kegiatan. Selain itu anak-anak kelompok B seringkali tidak mau berbagi serta kurang menghargai pendapat oranglain Kegiatanawal penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap perilaku-perilaku anak yang menjadi permasalahan dalam penilitian ini, seperti kurang supportif,rasa ingin menang sendiri, tidak mau berbagi mainan dengan teman sebaya, Dalam pelaksanaan penelitian, observer mengamati, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan nilai agama moral anak di sekolah dan juga mendokumentasikan berbagai temuan dan informasi yang didapat pada saat kegiatan belajar pra siklus. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan guru adalah memulai dengan kegiatan pembukaan yaitu doabersama serta kegiatan fisik motorik ringan lalu dilanjutkan dengan mengenalkan permainan tradisional melalui video yang sudah disiapkan.

Berdasarkan penilaian hasil observasi pt tentang nilai agama moral yang dimiliki anak kelompokB TK Santa Anna Girisonta sebelum menggunakan Permainan Tradisional Singkongan prosentasenya yaitu 47%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nilai agama moral yang diberikan oleh guru masih kurang. Berdasarkan situasi yang ditemukan tersebut, maka proses pengembangan nilai agama moral anak kelompok B TK Santa Anna Girisonta menggunakan permainan singkongan. Dalam permainan ini, anak mendapatkan pendidikan untuk menyelesaikan masalah sehari,hari, sabar menunggu giliran, sikap jujur, mendengarkan pendapat orang lain serta supportif dalam permainan.

Hasil observasi terhadap perkembangan nilai agama moral anak pada pra siklus adalah 47%. Setelah dilakukan proses mengembangkan nilai agama moral anak melalui permainan tradisional singkongan pada siklus pertama memperoleh prosentase 63%. Dalam hal ini peneliti memberikan target perkembangan nilai agama moral mencapai 80% maka akan dilakukan kegiatan mengembangkan nilai agama moral melalui permainan tradisional singkongan lagi pada siklus kedua. Berdasarkan hasil observasi dan analisa tersebut dapat dilakukan analisa dan refleksi sebagai berikut: perkembangan nilai agama moral anak kelompok B sudah ada peningkatan yang cukup baik, anak mulai memahami tentang sabar dalam menunggu giliran, menghargai pendapat orang lain serta supportif dalam permainan. berkurangnya rasa ingin menang sendiri.

Setelah dilakukan proses mengembangkan nilai agama moral anak melalui permainan tradisional Singkongan pada siklus kedua memperoleh prosentase 81%. Prosentase tersebut telah mencapai prosentase skor yang telah ditargetkan oleh peneliti pada pelaksanaan pada siklus II yaitu ≥ 80%. Hal ini sudah dapat dikatakan berkembang dari penelitian pada siklus I yang prosentasenya ≥ 67%. Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan permainaan tradisional singkongan untuk mengembangkan nilai agama moral kelompok B

menunjukkan bahwa dapat mengembangkan nilai agama moral anak. Dengan demikian permainan tradisional singkongan dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional singkongan dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok B TK Santa Anna Girisonta. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pra siklus yang awalnya hanya 47% meningkat pada siklus 1 menjadi 62% dan pada siklus II meningkat hingga mencapai prosentasi 81%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipt

Depdiknas. Kompetensi Guru 2007. Indonesia.

Dewey, J. 1997. E*xperience and Education*. New York: Collier Books.

Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research.* Philadelphia. Open UniversityPress

Kementrian Pendidikan Nasional. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informa*l. Jakarta: Kemendiknas.

Kohlberg, L. 1995. *Tahap – Tahap Perkembangan Moral (Alih bahasa John de Santo dan Agus Cremers SVD).* Yogyakarta: Kanisius.

Kurnia, Y. 2015. *Pengembangan Kemampuan Nilai-nilai Agama dan Moral di TK*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB.

Lickona, T. 1992. Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.

Megawangi, R. 2010. *Pengembangan Program Pendidikan Karakter di Sekolah*; PengalamanSekolah Karakter. Jakarta. Republik Indonesia.

Rahmah, Nur Faizah. 2010. *Mendesain Perilaku Anak Sejak Dini Surakarta*. CV Adi Citra Cemerlang.

Sistem Pendidikan Nasional 2003. Indonesia.